

KUALITAS ASSURANCE STATEMENT ATAS SUSTAINABILITY REPORTS
Akhmad ARDI¹, Carmel MEIDEN²
¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

²Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

E-Mail: carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Article Info :	Abstract :
Keywords : <i>Quality Standards, Assurance Statement, Assurance Engagement, Sustainability Reports</i>	<i>The background is Sustainability report is one of the things that has attracted the attention of stakeholders recently because it is able to image company performance from three dimensions, namely the economic dimension, the environmental dimension, and the social dimension. The report is accompanied by an assurance statement by a globally recognized body or professional. Assurance statement or assurance engagement is a condition where a practitioner provides a conclusion on an information, which is designed to increase the trust of external information users. This study aims to determine the quality of state assurance in the sustainability report of companies in Indonesia. Using agency theory, legitimacy theory, stakeholder theory, assurance statement and ISAE 3000 & AA1000AS. The object of this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) participants and winners of the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) for the 2017-2021 period which publishes a complete and sequential sustainability report. The research design used is a descriptive study. The results of the analysis show that the quality of assurance statements in Indonesia, assurance statements issued by assurance providers for winning companies and participants of the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) for the 2017-2021 period and the quality of assurance statements issued by assurance providers</i>
Citation : Ardi, A, & Carmel Meiden. (2023). KUALITAS ASSURANCE STATEMENT ATAS SUSTAINABILITY REPORTS. <i>Jurnal Akuntansi.</i>	
DOI : https://doi.org/10.46806/ja.v12i1.1028	
URL : https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/1028/version/987	

1. Pendahuluan

Sustainability reports menjadi salah satu hal yang menarik perhatian para *stakeholder* akhir-akhir ini karena mampu mencitrakan kinerja perusahaan dari tiga dimensi, yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial.

Konsep ini mengartikan *sustainability* secara sempit dari segi kinerja keuangan saja. Perusahaan yang memiliki *sustainability* yang baik adalah perusahaan yang mampu meningkatkan pendapatannya secara terus menerus dari waktu ke waktu. Seiring perkembangan zaman, *sustainability* diartikan secara lebih luas dan kompleks. Pada tahun 1987 konsep *sustainability* telah mencakup lingkup bisnis secara keseluruhan. *Sustainability* telah mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan dimensi pemanfaatan sumber daya alam oleh perusahaan. Konsep-konsep *sustainability* yang terus berkembang juga membuat *sustainability development* sebagai pemenuhan kebutuhan masa sekarang tanpa mengganggu pemenuhan kebutuhan generasi di masa yang akan datang (UN Reportss, 1987).

Di Indonesia *sustainability reports* masih bersifat dianjurkan atau *voluntary* bagi perusahaan (IAI, 2012). Ini menandakan bahwa belum ada peraturan yang mengikat untuk mewajibkan perusahaan menerbitkan *sustainability reports*. Sejalan dengan hal ini menjadi penyebab sedikitnya jumlah perusahaan yang menerbitkan *sustainability reports* maupun yang menggunakan *external assurance*. Selanjutnya, kualitas dari *assurance statement* sampai saat ini masih dipertanyakan karena untuk menggambarkan proses *review sustainability reports* masih menggunakan istilah seperti

assurance, external assurance, verification dan *certification* (GRI, 2013) dan begitupun dengan masih banyaknya *service providers* yang menawarkan jasa *external assurance* (GRI, 2013).

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan materialitas yakni, *Kualitas Assurance Statement* atas *Sustainability Reports* Studi Empiris di Indonesia, Ni Putu., (2017). *Pengungkapan Sustainability Reports* PT. Indonesia Power dan Enel Group, Angela, Meiden., (2021). Analisis Kepatuhan *Sustainability Reports* PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan GRI Standards, AA1000AP dan AA1000AS, Gunawan, Meiden., (2021). Tingkat Pengungkapan Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan: Studi Kasus Sektor *Agriculture* Tahun 2020, Syerly, Meiden., (2021). Tingkat Pengungkapan Materialitas Dalam Laporan Keberlanjutan, Vinna, Meiden., (2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka mendorong peneliti untuk meneliti objek *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assuror* Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) peserta dan pemenang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) periode 2017-2021 yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara lengkap dan berurutan. Adapun penelitian ini menggunakan studi deskriptif dimana desain penelitian deskriptif disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

1.1. Teori Agency

Tinjauan teori ini merupakan hubungan antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* akan melibatkan *agent* untuk melakukan pekerjaan atas namanya. Salah satu contoh hubungan keagenan dalam sebuah perusahaan antara *stakeholder* sebagai *principal* dan manajer perusahaan sebagai *agent*. Teori keagenan juga bisa diaplikasikan dalam konteks *sustainability reports* dan *assurance statement* yaitu *stakeholder* perusahaan mewakili *principal* dan perusahaan mewakili *agent* (Damen, 2016). Zorio, Garcia-Benau, & Siera (2013) juga menyebutkan *external assurance* pada *sustainability reports* dilandasi oleh perspektif *agency theory*.

1.2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi didasarkan pada keberadaan "*social contract*" antara perusahaan dan konteks sosial dimana mereka beroperasi, yang menetapkan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi jika keberadaan dan aktivitasnya telah sah diterima oleh masyarakat (Tarquino and Rossi, 2017).

Jadi legitimasi ada ketika tindakan perusahaan dianggap tepat atau sesuai dalam beberapa sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang disusun secara sosial. Legitimasi perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan kegiatan yang berbeda dengan tujuan meningkatkan legitimasi (Rossi & Tarquino, 2017).

Perusahaan dapat menggunakan *external assurance* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam kredibilitas laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dan untuk mempertahankan legitimasi perusahaan (Perego & Kolk, 2012).

1.3. Teori Stakeholder

Pendekatan *stakeholder* untuk bisnis adalah tentang menciptakan nilai untuk para pemangku kepentingan (Freeman et al., 2010:28). Menurut Deegan dan Blomquist (2006) dalam Deegan (2014:252), *stakeholder theory* menyetujui bahwa dengan adanya perbedaan kelompok pemegang kepentingan, maka akan terdapat banyak keinginan yang berbeda terhadap perusahaan, sehingga perusahaan akan melakukan berbagai kontrak sosial dengan para pemegang kepentingan tersebut. Kontrak sosial tersebut merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan usahanya.

1.4. Assurance Statement

Menurut *The International Federation of Accountants (IFAC) dalam GRI (2013:6)*, *assurance statement* atau *assurance engagement* merupakan kondisi dimana seorang praktisi memberikan kesimpulan atas suatu informasi, yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan pengguna informasi eksternal. *Assurance statement* dapat dikeluarkan oleh pihak yang menyediakan jasa *assurance* (*assurance service*), seperti Kantor Akuntan Publik atau lembaga penilai lainnya. *Assurance services* merupakan kontrak yang bersifat independen dimana *assurer* (penjamin) melaporkan atau meningkatkan kualitas informasi yang disajikan untuk pengambilan keputusan (Ricchiute, 2003:5; Messier et al., 2014:14). Menurut Ricchiute (2003:32), *assurance statement* tidak memiliki bentuk atau standar pelaporan seperti audit atau jasa atestasi lainnya.

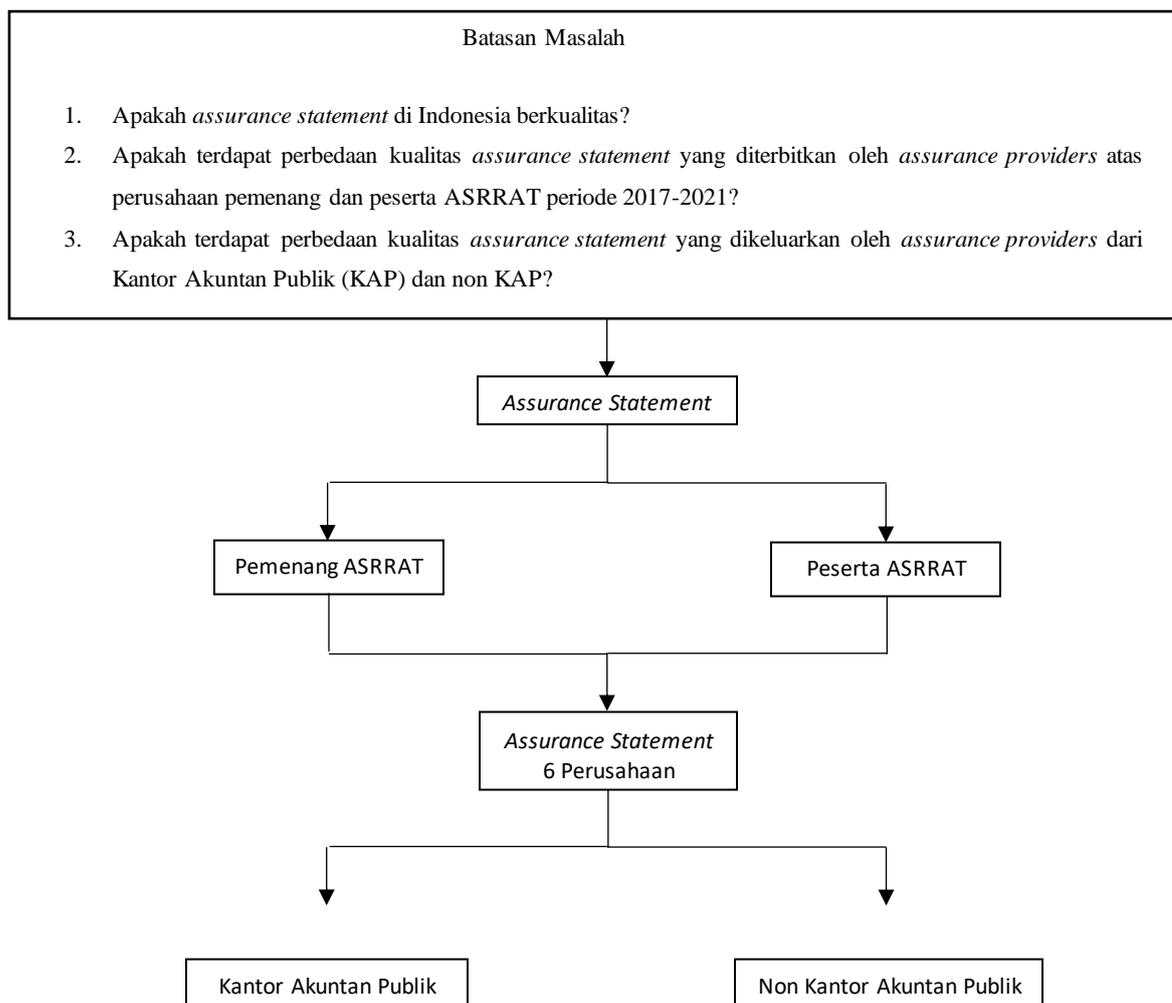
1.5.AA1000AS & ISAE 3000

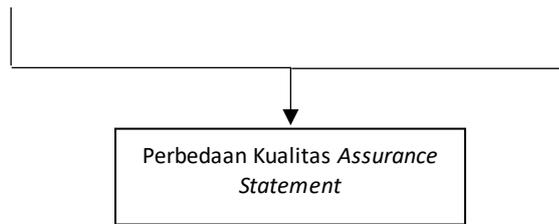
Terdapat standar dan kerangka kerja nasional serta internasional untuk menjamin *non-financial/sustainability disclosure*. Standar internasional yang paling dikenal secara internasional ada dua, yaitu ISAE 3000 dan AA1000AS (GRI, 2013).

ISAE 3000 adalah standar umum untuk setiap *assurance engagement* selain audit atau *review* dari historis informasi keuangan (GRI, 2013). Standar ini dikembangkan oleh *International Auditing and Assurance Standards Board (AASB) of International Federation of Accountants (IFAC)* diterbitkan pada tahun 2003. Yang ditekankan standar ini adalah pada prosedur yang komprehensif untuk proses pengumpulan bukti dan independensi *assuror* (GRI, 2013).

Berdasarkan latar belakang, teori, dan standar yang digunakan pada penelitian ini kerangka pemikiran diatas maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran





Sumber: data diolah kembali

2. Metode Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assuror* Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP. Sedangkan subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang periode 2017-2021.

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan studi deskriptif (*descriptive study*). Suatu penelitian deskriptif digarap untuk memastikan dan mampu menggambarkan karakteristik dari variabel-variabel yang menarik dalam suatu situasi. Studi deskriptif juga dijalankan untuk memahami karakteristik organisasi yang mengikuti praktik umum tertentu. Oleh sebab itu, studi deskriptif menjadi penting dalam banyak situasi (Sekaran and Bougie, 2013). Desain penelitian deskriptif disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilaksanakan (Sanusi, 2011).

2.2. Instrumen Penelitian

Yang digunakan untuk mengukur kualitas dari *assurance statement* dalam penelitian ini disusun berdasarkan konten minimal *assurance statement* dari standar AA1000AS, ISAE 3000 dan penelitian terdahulu yang terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1

No.	Konten dari Assurance Statement (AS)	Deskripsi	Standar	
			AA1000AS	ISAE 3000
A. Karakteristik Praktisi Assurance				
1	Independensi <i>assuror</i> atau <i>assurance provider</i> dari perusahaan pelapor <i>reporting organization</i>	Pernyataan yang menyatakan independensi dari kedua pihak (skor 1 diberikan jika terdapat jika-jika independen atau indenpendensi yang muncul atau saja dalam <i>assurance statement</i> atau judulnya. Seperti “ <i>this is an independent opinion...</i> ” sudah memenuhi skor 1)	√	√
2	Ketidakberpihakan (<i>impartiality</i>) dari <i>assuror</i> terhadap <i>stakeholder</i>	Deklarasi ketidakbeperpihakan <i>assuror</i> sehubungan dengan kepentingan <i>stakeholder</i> (p.14)	√	-

3	Kompetensi dari <i>assuror</i>	Deskripsi keterampilan profesional yang memungkinkan keterlibatan tim untuk melakukan praktik <i>assurance</i>	√	√
B. Representasi dari pihak yang bertanggung jawab				
4	Tanggung jawab dari pelapor (<i>reporter</i>)	Pernyataan eksplisit bahwa pelapor (<i>reporter</i>) bertanggung jawab untuk persiapan laporan (kata kunci: <i>responsible, responsibility</i>)	√	√
5	Tanggung jawab dari <i>assurance providers</i>	Pernyataan eksplisit bahwa <i>assurance providers</i> bertanggung jawab atas laporan (kata kunci: <i>responsible, responsibility</i>)	√	√
C. Tipe dari perusahaan dan tingkat proses perencanaan (<i>nature and extent of the planning process</i>)				
6	Deskripsi dari ruang lingkup (<i>scope</i>)	Termasuk jenis (<i>type</i>) dari <i>assurance providers</i> (rentang dari pengungkapan (<i>disclosure</i>) yang dicakup oleh praktik <i>assurance</i> misalnya identifikasi kriteria yang berlaku)	√	√
7	Standar <i>assurance</i> yang digunakan	Standar yang digunakan untuk mengatur kerja dari <i>assurance provider</i> (misalnya AA1000AS atau ISAE 3000)	√	√
8	Referensi dari kriteria yang digunakan	Pernyataan yang merujuk pada kriteria tertentu yang menjadi dasar penyusunan <i>sustainability report</i> (misalnya GRI dan standar yang dikembangkan secara internal)	√	√
9	Tujuan dari perikatan <i>assurance</i> (<i>assurance engagement</i>)	Tujuan yang ingin dicapai melalui perikatan (<i>engagement</i>) (menunjukkan tingkat (<i>level</i>) dari <i>assurance</i> yang dimaksudkan)	√	√
10	Ringkasan pekerjaan yang dilakukan	Pernyataan yang menjelaskan tindakan yang diambil untuk sampai pada sebuah kesimpulan	√	√
11	Deskripsi dari metodologi	Persyaratan pengumpulan bukti, metode pengambilan sampel dan risiko terkait	√	-
12	Pernyataan tingkat (<i>level</i>) dari <i>assurance</i>	Pernyataan tingkat (<i>level</i>) dari <i>assurance</i>	√	√
13	Keterbatasan (<i>limitations</i>)	Keterbatasan dari <i>assurance statement</i>	√	√
14	Inklusifitas (<i>inclusivity</i>)	Komitmen untuk bertanggung jawab kepada mereka yang berdampak pada organisasi dan yang berdampak padanya, serta memungkinkan partisipasi mereka	√	-

		dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi		
15	Materialitas (<i>materiality</i>) (dari perspektif <i>stakeholder</i>)	Tingkat penyediaan informasi tentang tingkat materialitas. Jika kesimpulan menyatakan bahwa laporan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip AA1000 (inklusifitas, materialitas dan ketanggapan), ini memenuhi syarat untuk referensi dan dengan demikian diberikan skor 1	√	√
16	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>) terhadap <i>stakeholder</i>	Pernyataan yang mengacu pada prosedur organisasi (atau ketiadaan) untuk mengidentifikasi kepentingan (<i>interest</i>) dan kepedulian (<i>concerns</i>) <i>stakeholder</i> . Jika kesimpulan menyatakan bahwa laporan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip AA1000 (inklusifitas, materialitas dan ketanggapan), ini memenuhi syarat untuk referensi dan dengan demikian diberikan skor 1	√	-
D. Persyaratan Formal				
17	Judul	Judul yang tepat membantu untuk mengidentifikasi sifat dari <i>assurance report</i> , dan untuk membedakannya dari laporan yang dikeluarkan oleh orang lain, seperti mereka yang harus mematuhi persyaratan etika yang sama dengan praktisi (ISAE 3000, Para. A161)	√	√
18	Pihak penerima yang dituju (<i>addressee</i>)	Pihak penerima mengidentifikasi pihak atau pihak-pihak yang ditujukan langsung dari <i>assurance report</i> . <i>Assurance report</i> biasanya ditujukan kepada pihak yang terlibat, tetapi dalam beberapa kasus mungkin ada pengguna lain yang dimaksudkan (ISAE 3000, Para. A162)	√	√
19	Nama dari <i>assuror</i>	Nama perusahaan yang melakukan perikatan <i>assurance</i> (<i>assurance engagement</i>)	√	√
20	Tanggal dari laporan	Referensi tanggal atau praktik <i>assurance</i> telah diselesaikan	√	√
21	Lokasi <i>assuror</i>	Lokasi yuridiksi tempat praktisi berpraktik	√	√

22	Tanda tangan <i>assuror</i>	Tanda tangan dari praktisi	√	√
E. Kesimpulan Umum (kesimpulan khusus pada system akuntansi khusus)				
23	<i>Type 1- AccountAbility Principles</i>	Temuan dan kesimpulan berkenaan dengan kepatuhan terhadap Prinsip-Prinsip Akuntabilitas AA1000 tentang <i>Inclusivity, Materiality and Responsiveness</i> (dalam semua contoh)	√	-
	<i>Type 2- AccountAbility Principles and Performance Information</i>	Temuan dan kesimpulan tentang keandalan (<i>reliability</i>) informasi kinerja yang spesifik		
24	Kesimpulan Praktisi- ISAE 3000	Kesimpulan umum praktisi untuk yang menggunakan standar ISAE 3000 (Para. A2, A178-A18)	-	√
TOTAL ITEM			23	19

Sumber: AA1000AS (2008;21), ISAE 3000 (2013;21)

2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* atau tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu sampel *non-probability* yang pengambilan anggota sampelnya berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sekaran dan Bougie, 2017).

Adapun kriteria yang digunakan adalah perusahaan peserta dan pemenang ASRRAT yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang mengeluarkan *sustainability report* secara lengkap dan berturut-turut. Dalam penelitian ini terdapat 6 perusahaan dari 95 perusahaan yang terdaftar di BEI dan menjadi peserta dan pemenang ajang ASRRAT yang bisa dijadikan sampel karena kelengkapannya data.

2.4. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik arsip (*archieval*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari basis data (Jogiyanto, 2013). Data *assurance statement* atas *sustainability reports* diperoleh dengan cara membuka website masing-masing perusahaan dan mengunduh *sustainability report* perusahaan. Setelah diunduh kemudian dilakukan pemeriksaan apakah *sustainability report* tersebut diterbitkan oleh *external/independent assurance/verification* atau tidak.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *content analysis* (analisis isi). *Content analysis* adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks (Eriyanto, 2011). Metode analisis isi memiliki beberapa ciri khas, diantaranya ialah objektif, sistematis dan isi yang tampak atau tersurat (*manifest*) (Eriyanto, 2011).

Penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* dengan menggunakan *scoring* atau pembobotan untuk mengukur kualitas *assurance statement* atas *sustainability reports* sesuai dengan standar AA1000AS atau ISAE 3000. Adapun konten dari *assurance statement* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 (dua puluh tujuh) *item* standar AA1000AS, 3 (tiga) *item* standar ISAE 3000 yang akan dibagi dalam 5 (lima) tahun.

Tabel *scoring* untuk setiap indikator digunakan sebagai alat ukur kualitas dari *assurance statement* masing-masing perusahaan. Jika semakin tinggi *score* dari *assurance statement* maka kualitas dari *assurance statement* semakin tinggi begitu pula sebaliknya jika semakin rendah *score* dari *assurance statement* maka kualitasnya semakin rendah. Terdapat *score* yang berbeda yang akan diberikan kepada masing-masing konten dari *assurance statement*. Pemberian *score* terendah adalah 0 (nol) dan *score* tertinggi adalah 5 (lima). Jika *assurance statement* memenuhi semua konten dari *assurance statement* maka akan memperoleh *score* tertinggi untuk standar ISAE 3000 dan AA1000AS *score* tertinggi adalah 38 (tiga puluh delapan).

Setelah melakukan *content analysis* dan memperoleh seluruh skor dari populasi sasaran, selanjutnya skor tersebut diubah menjadi persentase. Persentase diperoleh dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing *assurance providers* dengan total skor atau skor maksimal berdasarkan standar yang digunakan. Misalnya PT. A dengan jumlah skor *assurance statement* sebesar 22 (dua puluh dua) dan menggunakan standar AA1000AS, maka persentase PT. A adalah 84,2 % yaitu hasil dari $(22 : 38 \times 100\%)$. Dari hasil tersebut perusahaan telah memenuhi 84,2% konten dari *assurance statement* dengan standar AA1000AS dan ISAE 3000. Kemudian akan dilakukan pemberian kategori untuk tingkat kualitas *assurance statement*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Tabel 3.1

Gambaran umum objek penelitian

No.	Nama Perusahaan	Nominasi ASRRAT	Link Download SR
1	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2017, 2018, 2019	https://antam.com/en/reports/csr-related-reports
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2017, 2018, 2019, 2020	https://investor.cimbniaga.co.id/sustainability_reports.html
3	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	2017, 2019, 2020, 2021	https://www.bni.co.id/en-us/company/investor-relation/presentation-report
4	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2017, 2018, 2019, 2020, 2021	https://www.ir-bri.com/sustainability_reports.html
5	PT Vale Indonesia Tbk.	2017, 2018, 2019, 2020, 2021	http://www.vale.com/indonesia/EN/sustainability/report-id/Pages/default.aspx
6	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2017, 2018, 2019, 2021	https://www.wika.co.id/id/file/sustainability-report/1

Sumber: Dari berbagai sumber dirangkum penulis

3.2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat kepatuhan setiap *assurance statement* berdasarkan standar AA1000AS dan ISAE 3000. Analisis ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari skor setiap konten pada *assurance statement*.

1. Analisis tingkat kepatuhan setiap *assurance statement* berdasarkan standar AA1000AS.

Tabel 3.2

Hasil Skor Rata-Rata Konten dari AS dengan standar AA100AS

No.	Item	Skor Tertinggi	Skor Rata-Rata	Persentase Kepatuhan (%)
1	Independensi	2	1.167	58
2	Ketidakterbepihak (<i>impartiality</i>)	2	1.2	60
3	Kompetensi dari <i>assuror</i>	2	1.667	83
4	Tanggung jawab dari pelapor (<i>reporter</i>)	2	0.33	17
5	Tanggung jawab dari <i>assurance provider</i>	3	1.967	66
6	Deskripsi dari ruang lingkup (<i>scope</i>)	3	2	67
7	Standar <i>assurance</i> yang digunakan	2	1.267	63
8	Referensi dari kriteria yang digunakan	2	1.167	58
9	Tujuan dari perikatan <i>assurance</i> (<i>assurance engagement</i>)	2	0.933	47
10	Ringkasan pekerjaan yang dilakukan	2	1.067	53
11	Deskripsi dari metodologi	3	1.933	64
12	Pernyataan tingkat (<i>level</i>) dari <i>assurance</i>	2	1.2	60
13	Keterbatasan (<i>limitations</i>)	2	1.833	92
14	Inklusifitas (<i>inclusivity</i>)	3	2.067	69
15	Materialitas (<i>materiality</i>) (dari perspektif <i>stakeholder</i>)	3	1.697	66
16	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>) terhadap <i>stakeholder</i>	3	1.967	66
17	Judul	1	1	100
18	Pihak penerima yang dituju (<i>addressee</i>)	1	0.433	43
19	Nama dari <i>assuror</i>	1	1	100
20	Tanggal dari laporan	1	1	100
21	Lokasi <i>assuror</i>	1	1	100
22	Tanda tangan <i>assuror</i>	3	1	100
23	<i>Type 1-AccountAbility Principles</i> <i>Type 2- AccountAbility Principles and Performance Information</i>	3	1.233	41
Jumlah		47	30.4	68

Sumber: Data diolah penulis

Tabel 3.2 menunjukkan rata-rata konten dari *assurance statement* yang menggunakan standar AA1000AS. Terdapat perbedaan dalam pemberian skor untuk setiap konten dari *assurance statement* dengan standar AA1000AS yaitu ada yang memiliki skor minimal 0 (nol) dan skor maksimal 3 (tiga). Jika rata-rata dengan skor minimal 1 dalam item yang memiliki skor maksimal 1 menunjukkan bahwa semua *assurance statement* mematuhi atau memenuhi terhadap item konten dari *assurance statement*,

jika rata-rata skor minimal 3 dalam item yang memiliki skor maksimal 3 menunjukkan bahwa semua *assurance statement* memenuhi kepatuhan dan memperoleh skor maksimal terhadap item konten dari *assurance statement* dalam standar AA 1000AS. Namun jika skor rata-rata dibawah 1 dan 2, maka ada *assurance statement* yang tidak memenuhi *item* konten dari *assurance statement* atau ada *assurance statement* yang tidak memperoleh skor maksimal.

Berdasarkan tabel 3.2 konten dari *assurance statement* yang paling banyak tidak dipenuhi adalah *item* nomor 4 “Tanggung jawab dari pelapor (*reporter*)” dan *item* nomor 14 “Pihak penerima yang dituju (*addressee*)” dengan rata-rata yang sama sebesar 0,433 atau persentase ketaatan sebesar 43%.

2. Analisis terkait tingkat ketaatan setiap *assurance statement* berdasarkan standar AA 1000AS dan ISAE 3000

Tabel 3.3

Hasil score rata-rata konten dari AS dengan standar ISAE 3000 dan AA1000AS

No.	Item	Skor Maksima	Rata-Rata Skor Yang Diperoleh	Persentase Kepatuhan (%)
1	Independensi	2	1.167	58
2	Ketidakterbukaan (<i>impartiality</i>)	2	1.2	60
3	Kompetensi dari <i>assuror</i>	2	1.667	83
4	Tanggung jawab dari pelapor (<i>reporter</i>)	2	0.33	17
5	Tanggung jawab dari <i>assurance provider</i>	3	1.967	66
6	Deskripsi dari ruang lingkup (<i>scope</i>)	3	2	67
7	Standar <i>assurance</i> yang digunakan	2	1.267	63
8	Referensi dari kriteria yang digunakan	2	1.167	58
9	Tujuan dari perikatan <i>assurance</i> (<i>assurance engagement</i>)	2	0.933	47
10	Ringkasan pekerjaan yang dilakukan	2	1.067	53
11	Deskripsi dari metodologi	3	1.933	64
12	Pernyataan tingkat (<i>level</i>) dari <i>assurance</i>	2	1.2	60
13	Keterbatasan (<i>limitations</i>)	2	1.833	92
14	Inklusifitas (<i>inclusivity</i>)	3	2.067	69
15	Materialitas (<i>materiality</i>) (dari perspektif <i>stakeholder</i>)	3	1.967	66
16	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>) terhadap <i>stakeholder</i>	3	1.967	66
17	Judul	1	1	100
18	Pihak penerima yang dituju (<i>addressee</i>)	1	0.433	43
19	Nama dari <i>assuror</i>	1	1	100
20	Tanggal dari laporan	1	1	100
21	Lokasi <i>assuror</i>	1	1	100
22	Tanda tangan <i>assuror</i>	1	1	100
23	<i>Type 1-AccountAbility Principles</i> <i>Type 2- AccountAbility Principles and Performance Information</i>	3	1.233	41
24	Kesimpulan Praktisi ISAE 3000	3	1.67	56
Jumlah		50	32.07	68

Sumber: Data diolah penulis

Tabel 3.3 menunjukkan rata-rata konten dari *assurance statement* dengan menggunakan standar ISAE 3000 & AA 1000AS. Terdapat perbedaan dalam pemberian skor untuk setiap item konten dari *assurance statement* dengan standar ISAE 3000 & AA 1000AS yaitu ada yang memiliki

skor minimal 0 (nol) dan skor maksimal 3 (tiga) jika rata-rata dengan skor minimal 1 dalam item yang memiliki skor maksimal 1 menunjukkan bahwa semua *assurance statement* mematuhi atau memenuhi terhadap item konten dari *assurance statement*, jika rata-rata skor minimal 3 dalam item yang memiliki skor maksimal 3 menunjukkan bahwa semua *assurance statement* memenuhi kepatuhan dan memperoleh skor maksimal terhadap item konten dari *assurance statement* dalam standar ISAE 3000 & AA1000AS. Namun jika skor rata-rata dibawah 1 dan 2, maka ada *assurance statement* yang tidak memenuhi item konten dari *assurance statement* atau terdapat *assurance statement* yang tidak memperoleh skor maksimal.

Berdasarkan Tabel 3.3 konten dari *assurance statement* yang paling banyak tidak dipenuhi adalah item nomor 4 “Tanggung jawab dari pelapor (*reporter*)” dan item nomor 14 “Pihak penerima yang dituju (*addressee*)” dengan rata-rata yang sama sebesar 0,433 atau persentase ketaatan sebesar 43%. Secara keseluruhan tingkat kepatuhan *assurance statement* terhadap item konten dari *assurance statement*-nya sebesar 68%.

3.2.1. Hasil Penelitian

3.2.2. Kualitas *assurance statement* di Indonesia

Berdasarkan batasan masalah pertama dalam penelitian ini terkait kualitas *assurance statement* pada perusahaan di Indonesia atau pada pada penelitian ini diambil 6 sampel perusahaan yang dituliskan dalam laporan keberlanjutan. Berikut disajikan tabel tingkat kualitas *assurance statement* perusahaan yang diteliti:

Tabel 3.4
Tingkat Kualitas Assurance Statement Perusahaan Per Tahun

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Jumlah Skor AS	Skor Maksimal AS Per Standar	Persentase Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
1	2017	PT Antam	24	38	63,16	SEDANG
2		PT CIMB	38	38	100	TINGGI
3		PT BNI	28	38	73,68	TINGGI
4		PT BRI	29	38	76,32	TINGGI
5		PT Vale	29	38	76,32	TINGGI
6		PT Wika	30	38	78,95	TINGGI
7	2018	PT Antam	38	38	100	TINGGI
8		PT CIMB	38	38	100	TINGGI
9		PT BNI	28	38	73,68	TINGGI
10		PT BRI	29	38	76,32	TINGGI
11		PT Vale	29	38	76,32	TINGGI
12		PT Wika	29	38	76,32	TINGGI
13	2019	PT Antam	25	38	65,79	SEDANG
14		PT CIMB	33	38	86,84	TINGGI
15		PT BNI	28	38	73,68	TINGGI
16		PT BRI	29	38	76,32	TINGGI
17		PT Vale	27	38	71,05	TINGGI
18		PT Wika	29	38	76,32	TINGGI
19	2020	PT Antam	30	38	78,95	TINGGI
20		PT CIMB	33	38	86,84	TINGGI
21		PT BNI	31	38	81,58	TINGGI
22		PT BRI	33	38	86,84	TINGGI
23		PT Vale	28	38	73,68	TINGGI
24		PT Wika	32	38	84,21	TINGGI

25	2021	PT Antam	33	38	86,84	TINGGI
26		PT CIMB	34	38	89,47	TINGGI
27		PT BNI	31	38	81,58	TINGGI
28		PT BRI	31	38	81,58	TINGGI
29		PT Vale	29	38	76,32	TINGGI
30		PT Wika	32	38	84,21	TINGGI

Sumber: data diolah penulis

Untuk menjawab masalah penelitian terkait kualitas *assurance statement* pada perusahaan di Indonesia penulis menjabarkan pada tabel 3.4 tingkat kualitas *assurance statement* dinilai dengan tiga predikat, tinggi, sedang dan rendah. Predikat tinggi diperoleh apabila kualitas *assurance statement* mendapat skor diatas 25 atau persentase diatas 67%, predikat sedang untuk skor 13 atau persentase diatas 33% sampai skor 25 atau persentase 67% dan predikat rendah untuk skor dibawah 13 atau persentase 33%.

Pada tahun 2017, hanya satu perusahaan yaitu PT Antam Tbk. yang mendapat kualitas *assurance statement* dengan predikat sedang, sedangkan tingkat kualitas *assurance statement* tertinggi diperoleh oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan kategori tingkat kualitas *assurance statement* tinggi lewat persentase *assurance statement* 100% serta perusahaan lainnya dengan kategori kualitas *assurance statement* tinggi.

Untuk tahun 2018, terdapat dua perusahaan yang memiliki persentase *assurance statement* 100% yaitu PT Antam Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan predikat *assurance statement* tinggi begitu juga dengan perusahaan lainnya yang mendapat predikat kualitas *assurance statement* tinggi ditahun yang sama.

Di tahun 2019, terjadi penurunan tingkat kualitas *assurance statement* PT Antam Tbk. atau pada tahun 2018 mendapat predikat tingkat *assurance statement* tinggi namun ditahun 2019 mendapat predikat sedang dengan persentase *assurance statement* 65,79% dan untuk perusahaan lainnya ditahun 2019 mendapat predikat tingkat kualitas *assurance statement* tinggi.

Dalam periode tahun 2020 dan 2021 semua perusahaan memperoleh tingkat kualitas *assurance statement* tinggi dengan persentase *assurance statement* terendah diperoleh oleh PT Vale Indonesia Tbk. dengan persentase *assurance statement* 73,68% di tahun 2020 dan persentase *assurance statement* 76,32% di tahun 2021 dan tertinggi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan persentase *assurance statement* 86,84% ditahun 2020 dan persentase *assurance statement* 89,47% ditahun 2021.

3.2.3. Perbedaan kualitas *assurance statement* yang diterbitkan oleh *assurance providers* atas perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT periode 2017-2021

Berdasarkan pertanyaan penelitian kedua dalam penelitian ini terkait perbedaan kualitas *assurance statement* yang diterbitkan oleh *assurance providers* atas perusahaan dan peserta ASRRAT periode 2017-2021. Berikut merupakan data yang sudah dirangkum pada tabel dibawah:

Tabel 3.5
Kualitas Assurance Statement Per Assurance Providers

<i>Assurance Providers</i>	Jumlah Skor AS	Skor Maksimal	Persentase Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
CBC Global	64	76	84,21	TINGGI
Moores Rowland	106	114	92,98	TINGGI
SGS Indonesia	82	114	71,93	TINGGI
SR Asia	665	836	79,55	TINGGI
Total	917	1.140	-	-

Sumber: data diolah penulis

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa keempat *assurance providers* memperoleh predikat tingkat kualitas *assurance statement* tinggi. Persentase *assurance statement* tertinggi diperoleh oleh *assurance provider* Moores Rowland sebesar 92,98%. Persentase ini memastikan *assurance provider* tersebut telah memenuhi 92,86% dari konten dari *assurance statement* dalam *assurance statement*-nya. Persentase terendah diperoleh oleh *Societe Generale de Surveillance* (SGS) Indonesia sebesar 71,93% yang berarti *assurance provider* SGS Indonesia hanya memenuhi 71,93% dari konten *assurance statement* dalam *assurance statement*-nya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kualitas *assurance statement* yang diterbitkan oleh *assurance providers* atas perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT periode 2017-2021 walaupun standar yang digunakan antar *assurance providers* berbeda (standar AA1000AS dan ISAE 3000).

3.2.4. Perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP

Berdasarkan pertanyaan yang ketiga atau terakhir dalam penelitian ini terkait perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Non KAP. Berikut merupakan data yang sudah dirangkum pada tabel dibawah:

Tabel 3.6
Kualitas Assurance Statement KAP dan Non KAP

	Jumlah Skor AS	Skor Maksimal	Persentase Kepatuhan (%)	Tingkat Kualitas AS
KAP	106	114	92,98	TINGGI
Non KAP	811	1.026	79,04	TINGGI
Total	917	1.140	-	-

Sumber: data diolah oleh penulis

Pada tabel 3.6 dijelaskan bahwa *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* baik dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP sama-sama memiliki tingkat kualitas *assurance statement* tinggi. Dapat dilihat *assurance providers* dari KAP memiliki skor 106 dari skor maksimal konten 114 atau persentase *assurance statement* 92,98% yang berarti *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* KAP memenuhi 92,98% dari konten *assurance statement* dalam *assurance statement* yang dikeluarkannya.

Di sisi lain, *assurance providers* non KAP memperoleh skor 811 dari skor maksimal konten 1.026 dengan persentase *assurance statement* 79,04%. Kualitas *assurance statement* baik oleh KAP maupun non KAP tidak memiliki perbedaan walaupun standar yang digunakan berbeda (*assurance provider* dari KAP dengan standar ISAE 3000 dan *assurance providers* non KAP dengan standar AA1000AS atau ISAE 3000 & AA1000AS).

3.3. Pembahasan

3.3.1. Apakah *assurance statement* di Indonesia berkualitas?

Penerbitan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* merupakan salah satu usaha perusahaan untuk menjaga hubungan antara perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan yang sesuai dengan teori legitimasi. Laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan perlu disusun sesuai dengan prinsip-prinsip, standar dan peraturan yang berlaku agar bisa menjawab dan mewujudkan kebutuhan *stakeholder* yang sesuai dengan teori *stakeholder* dan teori agensi.

Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini terkait kualitas *assurance statement* pada perusahaan di Indonesia menunjukkan tingkat kualitas *assurance statement* pada perusahaan di Indonesia khususnya pada perusahaan peserta dan pemenang ASRRAT yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) memiliki predikat *assurance statement* dengan kualitas rata-rata tinggi dan dapat disimpulkan *assurance statement* di Indonesia berkualitas.

Adapun salah satu pendorong untuk perusahaan Indonesia menerbitkan dengan *assurance statement* berkualitas pada laporan keberlanjutannya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang memberikan *reward and punishment* terhadap perusahaan publik.

3.3.2. Apakah terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* yang diterbitkan oleh *assurance providers* atas perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT periode 2017-2021?

Di Indonesia terdapat banyak *assurance provider* yang kredibel dan bisa mendukung validitas laporan keberlanjutan perusahaan. Pada penelitian ini, terdapat empat *assurance providers* yang memvalidasi laporan keberlanjutan perusahaan publik (terdaftar di BEI) peserta dan pemenang ajang ASRRAT periode 2017-2021 diantaranya CBC Global, Moores Rowland, *Societe Generale de Surveillance* (SGS) Indonesia dan *Social Responsibility Asia* (SR Asia).

Tidak ada perbedaan kualitas *assurance statement* yang diterbitkan *assurance providers* atas perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT periode 2017-2021. Hasil dari data yang diolah menunjukkan persentase tingkat kepatuhan *assurance statement* yang rata-rata berpredikat tinggi.

Dari keempat *assurance providers* tersebut hanya Moores Rowland yang menggunakan standar ISAE 3000 dan ISAE 3000 & AA1000AS yang mana standar ISAE 3000 umumnya menyertakan “kesimpulan praktisi” pada *assurance statement*-nya. Terlihat pada tahun 2017 pada laporan keberlanjutan PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang menggunakan standar ISAE 3000 dan AA1000AS terdapat “kesimpulan praktisi”. Begitu juga pada laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. pada tahun 2020 yang laporan keberlanjutannya terdapat *assurance statement* dari Moores Rowland.

Walaupun penggunaan standar AA1000AS tidak menyertakan hal tersebut, bukan berarti *assurance providers* yang menggunakan AA1000AS tidak berkualitas. Pada penelitian ini terlihat perusahaan pelapor didominasi oleh *assuror* yang menggunakan standar AA1000AS dengan data yang menunjukkan tingkat kepatuhan dengan predikat *assurance statement* tinggi.

3.3.3. Apakah terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP?

Dalam penelitian ini terdapat empat *assurance providers* atau satu diantaranya adalah dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan tiga lainnya non KAP. *Assurance provider* KAP yaitu Moores Rowland yang menerbitkan tiga *assurance statement* pada tiga laporan keberlanjutan PT CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2017 dan laporan keberlanjutan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. pada tahun 2018 dan 2020.

Data yang diolah penulis menunjukkan tidak ada perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari KAP dan Non KAP. Hal tersebut karena *assurance statement* yang dikeluarkan sama-sama memiliki predikat *assurance statement* tinggi. Moores Rowland yang menjadi satu-satunya *assurance provider* dari KAP menjadi *assurance provider* dengan persentase *assurance statement* tertinggi.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa *assurance statement* di Indonesia berkualitas karena sebagian besar perusahaan memiliki predikat *assurance statement* tinggi yang berbanding lurus dengan persentase kepatuhan *assurance statement* terhadap standar yang digunakan untuk menilai kualitas *assurance statement*. Tidak terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* yang

diterbitkan oleh *assurance providers* atas perusahaan pemenang dan peserta ASRRAT periode 2017-2021, hal ini didukung dengan hasil yang sama yaitu predikat *assurance statement* tinggi pada masing-masing *assurance providers*. Tidak terdapat perbedaan kualitas *assurance statement* yang dikeluarkan oleh *assurance providers* dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan non KAP atau baik *assurance providers* dari KAP dan non KAP memperoleh hasil yang sama yaitu predikat *assurance statement* tinggi.

Adapun saran bagi perusahaan adalah untuk tetap mematuhi standar-standar yang berlaku secara global dalam penyajian laporan keberlanjutan seperti ISAE 3000 & AA1000AS. Selain itu, hal yang dapat diperhatikan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara atau *interview* dengan praktisi dalam perusahaan yang akan diteliti sehingga dapat mengetahui tantangan yang dihadapi perusahaan terkait *assurance statement* dan *sustainability reports* atau laporan keberlanjutan yang tidak disebutkan dalam laporan dan disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan di Indonesia tapi juga perusahaan global diseluruh dunia.

Daftar Pustaka

- AccountAbility. (2008). *AA1000 Assurance Standard*. United Kingdom: AccountAbility.
- Adams, C. A. (2002). *Internal Organisational Factors Influencing Corporate Social and Ethical Reporting: Beyond Current Theorising*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15, 223-250
- Adams, C. A. (2004). *The Ethical, Social and Environmental Reporting-Performance Portrayal Gap*. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17 (5), 731-757.
- Algifari. (2013). *Statistika Deskriptif Plus: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Ed. 1 Cet. 2). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Azwar, Syaifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyono, Suyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*, edisi ke-2. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Channuntapipat, Charika. (2016). *Sustainability assurance in practice: Evidence From Assurance Providers in The United Kingdom*. A Thesis Submitted to The University of Manchester for The Degree of Doctor of Philosophy (PhD) In the Faculty of Humanities, Alliance Manchester Business School.
- Comyns, B., Figge, F., Hahn, T., & Barkemeyer, R. (2013). Sustainability Reporting: The Role of Search, Experience and Credence Information. *Accounting Forum*, 37 (3), 231-243.
- Damen, Irene. (2016). *Quality of Assurance on Sustainability Reports. Mater Thesis Accounting & Control*, Nijmegen School of Management, Radbound University.
- Darajati, W., dan Jusuf. (2017). *Pedoman Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas.
- Deegan, C., Cooper, Barry, J., Shelly, Marial. (2006). An investigation of TBL report assurance statement: UK and European Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21 Issue: 4, pp.329-371
- Effendi, Muh, Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (Ed. 2, Cet. 2). Jakarta: Salemba Empat.

- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Ed. 1, Cet. 1) Jakarta: Kencana.
- Global Reporting Initiative (GRI) Research & Development Series. (2013). *The External assurance of sustainability reporting*. Amsterdam, The Netherlands: GRI.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2013). *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam, The Netherlands: GRI.
- Harun, Noor Ashikin, Azwan, Abdul Rashid & Bakhtiar, Alrazi. (2013). Measuring The Quality of Sustainability Disclosure in Malaysian Commercial Banks. *Proceedings Book of ICEFMO, 2013, Malaysia Handbook on the Economic, Finance and Management Outlooks*. PAK Publishing Group. Hal. 695-702.
- Hodge, K., Subramaniam, N. & Stewart, J. (2009). *Assurance of Sustainability Reports: Impact on Report Users Confidence and Perceptions of Information Credibility*. *Australian Accounting Review*, 19, 178-194.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). *Standar Akuntansi Keuangan: Per 1 Juni 2012*. Cetakan Pertama. Jakarta.
- Indonesia Stock Exchange (2021). *Indonesia Stock Exchange Montly Statistic October 2021*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2013). *ISAE 3000 (Revised), Assurance Engagements Other than Audits or Reviews of Historical Financial Information: International Framework for Assurance Engagements and Related Conforming Amendments*. New York: IFAC.
- Jogiyanto. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Ed.6. Cet. 1). Yogyakarta: BPFE.
- Kompasiana (2015). *Audit Untuk Mengatasi Agency Problem*. Retrieved from www.kompasiana.com
- Klynveld Gambut Marwick Goerdeer (KPMG) (2017). *KPMG International of Corporate Responsibility Reporting 2017*. Amsterdam : KPMG International.
- Manetti, G. & Becatti, L. (2009). Assurance Services for Sustainability Reports: Standards and Empirical Evidence. *Journal of Business Ethics*, 87, 289-298.
- Moneva, J. M., Archel, P. & Correal, C. (2006). GRI and the camouflaging of corporate unsustainability. *Accounting Forum*, 30, 121-137.
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2018). *Certified Sustainability Reporting Assurance (CSRA)*. Batch 1. Jakarta: NCSR.
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2018). *Winner of SRA 2017*. Retrieved from www.ncsr-id.org
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2019). *Winner of SRA 2018*. Retrieved from www.ncsr-id.org
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2020). *Winner of SRA 2019*. Retrieved from www.ncsr-id.org
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2021). *Winner of SRA 2020*. Retrieved from www.ncsr-id.org
- National Center for Sustainability Reporting (NCSR). (2022). *Winner of SRA 2021*. Retrieved from www.ncsr-id.org

- Ness, K., & Mirza, A.M. (1991). Corporate Social Disclosure: a Note on a Test of Agency Theory. *British Accounting Review*, 23 (3), 211-217.
- O'Dwyer, B. (2011). The Case of Sustainability Assurance: Constructing a New Assurance Service". *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28 No. 4, pp. 1230-1266.
- O'Dwyer, B., & Owen, D. (2005). Assurance Statement Practice in Environmental, Social and Sustainability Reporting: a Critical Evaluation. *The British Accounting Review*, 37 (2), 205-229.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from www.ojk.go.id
- Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Wijaya, A. W. (1993). *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa: Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979: Sebuah Tinjauan*. Raja Grafindo Persada